

PERENCANAAN PAKET WISATA BAHARI BERBASIS N.E.W.A (*Nature. Eco. Wellness. Adventure*) DI SULAWESI SELATAN

Mukarramah Machmud¹, Amirullah², Windra Aini³, Isdar Wahim⁴, Atriana Djabbar⁵, Ruth Rinda⁶

Politeknik Pariwisata Makassar¹²³⁵⁶, Politeknik Pariwisata Lombok⁴

mukarramahmachmud@poltekparmakassar.ac.id

amirullah@poltekparmakassar.ac.id

windraaini@poltekparmakassar.ac.id

isdar@ppl.ac.id

ruthrinda@poltekparmakassar.ac.id

Abstract

This research aims to identify the patterns of travel that have been created by the Travel Bureau in the tourist packages offered to tourists, map the potential for development of tourist travel pattern on the Spermonde Islands cluster in the Pangkajene Islands district and plan a model of marine tourism products in accordance with the N.E.W.A. approach. (Nature. Eco. Wellness. Adventure). The research method used in this research is a type of qualitative research with a descriptive approach. It will be implemented within a period of seven months from March to September 2023. The results of research show that South Sulawesi's most popular destinations in the tour package are Toraja, Tanjung Bira, rammang-rammang and Takabonerate. The sales value of such top destinations lies in the nature, adventure and culture aspects. From two days, one night, to eight days, seven nights. As well as tourist market share coming from outside South Sulawesi province. It requires more diverse and varied patterns of travel and sea tour packages with the NEWA concept.

Keywords: NEWA approach, tourist package, travel pattern, nature, ecotourism, wellness, adventure

PENDAHULAN

Tidak dapat dipungkiri, pasca pandemi covid-19 tren perjalanan secara simultan berubah dengan cepat dengan berbagai istilah yang baru seperti *Healing*, *Staycation* hingga *Revenge Tourism* (Wisata Balas Dendam) yang merupakan wujud dari keinginan wisatawan untuk melampiaskan hasrat perjalanan mereka yang tertahan (Sudjana et al., 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, fenomena dalam tren perjalanan wisata merujuk pada konsep alam, konservasi dan peningkatan kesejahteraan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Salahuddin Uno dalam Bisnis News.id bahwa ada 3P

untuk mendukung pariwisata yang berbasis pada Alam (*Planet*) Orang (*People*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*) (Helmi, 2021).

Keterarikan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pariwisata yang berbasis alam sangat besar terbukti dengan ingginya minat wisatawan melakukan perjalanan ke daerah-daerah yang diketahui memiliki keindahan alam yang mengagumkan serta memiliki variasi kegiatan yang juga turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Terlibat dalam keidupan sosial, budaya, konservasi hingga pada pendidikan juga kerap dilakukan oleh wisatawan terutama pada destinasi wisata alam yang dinilai memiliki nilai untuk terus dijaga kelestariannya. Alam yang terdiri dari pegunungan, wilayah perairan serta garis pantai memiliki keindahan tersendiri bagi wisatawan terutama bagi

mereka yang menyukai olahraga dan petualangan (*Sport & Adventure*).

Hasmida & Sudhartono, (2020) berpendapat bahwa wisata alam cenderung dikategorikan pada petualangan didalam hutan (rimba), penelusuran gua hingga penyelaman di samudera (diving). Setiap kegiatan tersebut memiliki pengemasan dalam bentuk paket wisata seperti *jungle trekking* dan paket wisata yang berbasis kemaritiman.

Tidak dapat dipungkiri, pasca pandemi covid-19 tren perjalanan secara simultan berubah dengan cepat dengan berbagai istilah yang baru seperti *Healing, Staycation* hingga *Revenge Tourism* (Wisata Balas Dendam) yang merupakan wujud dari keinginan wisatawan untuk melampiaskan hasrat perjalanan mereka yang tertahan (Sudjana et al., 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, fenomena dalam tren perjalanan wisata merujuk pada konsep alam, konservasi dan peningkatan kesejahteraan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga Salahuddin Uno dalam Bisnis News.id bahwa ada 3P untuk mendukung pariwisata yang berbasis pada Alam (*Planet*) Orang (*People*) dan Kesejahteraan (*Prosperity*) (Helmi, 2021).

Ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pariwisata yang berbasis alam sangat besar terbukti dengan ingginya minat wisatawan melakukan perjalanan ke daerah-daerah yang diketahui memiliki keindahan alam yang mengagumkan serta memiliki variasi kegiatan yang juga turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Terlibat dalam keidupan sosial, budaya, konservasi hingga pada pendidikan juga kerap dilakukan oleh wisatawan terutama pada destinasi wisata alam yang dinilai memiliki nilai untuk terus dijaga kelestariannya. Alam yang terdiri dari pegunungan, wilayah perairan serta garis pantai memiliki keindahan tersendiri bagi wisatawan terutama bagi mereka yang menyukai olahraga dan petualangan (*Sport & Adventure*).

Hasmida & Sudhartono, (2020) berpendapat bahwa wisata alam cenderung dikategorikan pada petualangan didalam hutan (rimba), penelusuran gua hingga penyelaman di samudera (diving). Setiap kegiatan tersebut memiliki pengemasan dalam bentuk paket wisata seperti *jungle trekking* dan paket wisata yang berbasis kemaritiman.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian adalah Mengidentifikasi pola perjalanan yang selama ini dibuat Biro Perjalanan dalam paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan, memetakan potensi pengembangan pola perjalanan wisata pada gugusan kepulauan Spermonde di Kabupaten Pangkajene Kepulauan, merencanakan model produk wisata bahari sesuai dengan pendekatan N.E.W.A (*Nature. Eco.Wellness. Adventure*)

Pada penelitan ini setting atau latar tempat dilakukan penelitian adalah daya tarik wisata bahari yang berada di Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep) khususnya gugusan pulau-pulau Spermonde dan Kabupaten Bulukumba provinsi Sulawesi Selatan .

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak-pihak yang memiliki wewenang terhadap pengelolaan daya tarik wisata di daerahnya yaitu Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pangkep dan Kepada Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Bulukumba. Wawancara juga dilakukan kepada narasumber yang berasal dari pelaku wisata yang terdapat di kepulauan Spermonde seperti pedagang souvenir, penjual ole-ole berupa makanan olahan, pemilik rumah makan dan sebagainya
- Observasi, dilakukan dengan mengunjungi langsung daya tarik wisata di gugusan kepulauan Spermonde guna melihat potensi daya tarik, atraksi dan fasilitas pariwisata

yang tersedia. Selain itu observasi juga dilakukan di Kabupaten Bulukumba guna mengamati daya tarik wisata yang tersedia dan melihat peluang pengembangan produk wisata yang telah ada.

- Focus group Discussion (FGD), FGD dilakukan dengan mengundang para pelaku industry pariwisata yang berasal dari kalangan pengusaha Biro Perjalanan Wisata atau *Travel Agent* yang berada di Kota Makassar. Hal ini dilakukan guna menggali informasi yang berkaitan dengan produk paket wisata yang selama ini mereka jual kepada wisatawan. Pada FGD ini diundang sebanyak 25 orang pelaku dan pemilik Biro Perjalanan Wisata dimana keseluruhannya adalah anggota ASITA. Narasumber pada FGD juga mengundang perwakilan dari ASITA yakni Bapak Bambang Haryanto selaku kepala penelitian dan pengembangan ASITA.
- **Benchmarking**, kegiatan *benchmarking* dilakukan sebagai pembandingan antara produk paket wisata yang telah jadi terhadap kemungkinan pengembangan produk paket wisata bahari di Sulawesi Selatan. *Benchmarking* dilakukan dengan mengunjungi Pulau Lombok. Pulau Lombok dipilih karena terkenal dengan produk paket wisata Baharinya. Paket wisata yang cukup terkenal adalah paket wisata 3 pulau yakni mengunjungi Gili Nanggu, Gili Sudak dan Gili Kedis.
- **Dokumentasi**, dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Pada penelitian ini sumber dokumentasi berasal dari data kunjungan wisatawan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pariwisata. Data produk paket wisata bahari yang dijual oleh para pengusaha *travel agent*. Data dari penelitian sebelumnya mengenai pola perjalanan wisata bahari.

Dalam menentukan informan penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Tour Operator/Tour Planner dalam hal ini adalah Biro Perjalanan Wisata yang mengetahui dan menjual produk *Inbound Tour* khususnya memiliki dan menjual paket wisata bahari.
- b) Kepala Bidang Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dari Dinas Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Bulukumba yang mengetahui mengenai *Tangible* dan *Intangible* dari pulau-pulau Gugusan Spermonde.
- c) ASITA sebagai Asosiasi *Travel Agent* yang mengetahui dari *Travel Pattern* produk paket wisata yang dijual oleh Biro Perjalanan Wisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola perjalanan wisata di Sulawesi Selatan saat ini

Pola perjalanan wisata di Sulawesi Selatan dapat dilihat dari produk paket wisata yang dijual atau ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata selama ini. Berdasarkan hasil penelusuran pada website pesona Indonesia <https://www.pesonaindo.com/tour-category/sulawesi/>, dapat diketahui bahwa paket-paket wisata yang ditawarkan terdapat pada destinasi Toraja (Kabupaten Tana Toraja) dan Tanjung Bira (Kabupaten Bulukumba) dan Takabonerate (Kabupaten Kepulauan Selayar).



Sumber :

<https://www.pesonaindo.com/tour-category/sulawesi/>

Gambar 1. Paket Wisata Explore Sulawesi Selatan

Paket wisata ini menawarkan daya tarik *adventure, nature* dan *culture*. Paket ini berdurasi 8 hari 7 malam dengan mengunjungi daya tarik wisata Tanjung Bira, Selayar, Takabonerate, Toraja dan Ramang-ramang. Paket wisata ini juga menawarkan aktivitas *snorkeling*, dan *diving*.

Data lain dari website KSM Tour dapat dilihat jenis-jenis paket wisata di Sulawesi Selatan yang mereka tawarkan sebagai berikut:



Sumber: <https://ksmtour.com/paket-tour/domestik/tour-sulawesi-selatan/>

Gambar 2. Paket Wisata KSM Tour

Paket wisata yang ditawarkan oleh KSM Tour kurang lebih sama dengan yang ditawarkan Pesona Indonesia. Destinasi yang ditawarkan adalah Toraja dan Tanjung Bira. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan adalah *snorkeling* dan *Diving*.

Dari hasil penelurusan peneliti melalui website Arsy Tours & Travel Services, dapat diperoleh data lengkap ten Sumber : <https://ksmtour.com/paket-tour/domestik/tour-sulawesi-selatan/>

Gambar 4.3. Paket Wisata KSM Tour tang paket-paket wisata yang dijualnya selama ini. Berikut adalah datanya.

Tabel 4.1. Paket Wisata Arsy Tours & Travel Services

<p>MAKASSAR CITY TOUR (Private Tour)</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR001 : Paket Tour Makassar 3 Hari 2 Malam • AR002 : Paket Tour Trans Studio Makassar 3 Hari 2 Malam • AR003 : Paket Tour Makassar + Pulau Samalona 3 Hari 2 Malam • AR004 : Paket Tour Makassar + Malino 3 Hari 2 Malam

<ul style="list-style-type: none"> • AR005 : Paket Tour Makassar + Malino 4 Hari 3 Malam • AR006 : Paket Tour Makassar Trans Studio 4 Hari 3 Malam • AR007 : Paket Tour Makassar 5 Hari 4 Malam • AR008 : Paket Tour Sejarah Makassar 3 Hari 2 Malam
<p>TANA TORAJA TOUR (Private Tour)</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR009 : Paket Tour Toraja 3 Hari 2 Malam • AR010 : Paket Tour Toraja 4 Hari 3 Malam • AR011 : Paket Tour Arung Jeram Toraja 4 Hari 3 Malam • AR012 : Paket Tour Toraja 5 Hari 4 Malam
<p>TANJUNG BIRA TOUR (Private Tour)</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR013 : Paket Tour Tanjung Bira 2 Hari 1 Malam • AR014 : Paket Tour Tanjung Bira 3 Hari 2 Malam • AR015 : Paket Tour Tanjung Bira - Ammatoa 4 Hari 3 Malam
<p>OVERLAND TOUR (Private Tour)</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR016 : Sulawesi Tour 7 Hari 6 Malam • AR017 : Paket Tour Toraja - Bugis - Bira 7 Hari 6 Malam • AR018 : Paket Tour Toraja - Bugis - Bira 6 Hari 5 Malam
<p>DIVING / SNORKLING (Private Tour)</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR019 : Kapoposang Diving / Snorkling 4 Hari 3 Malam • AR020 : Kapoposang Diving / Snorkling 3 Hari 2 Malam • AR021 : Takabonerate Diving 5 sampai 7 Hari • AR022 : Bira Diving dan Snorkling 5 Hari 4 Malam • AR023 : Samalona Diving 4 Hari 3 Malam • AR024 : Gusung Diving 5 Hari 4 Malam

Sumber:

<https://www.arsy.co.id/2015/04/tour-sulawesi-selatan.html>

Data di atas menunjukkan bahwa Arsy Tours & Travel Services menawarkan banyak jenis paket wisata kepada konsumennya. Ditinjau dari destinasinya terbagi atas 3 (tiga) yakni Makassar, Tana Toraja dan Tanjung

Bira. Berdasarkan durasi atau lama waktu berwisata, maka waktu tersingkat adalah 2 hari 1 malam dan waktu terlama adalah 7 hari 6 malam (Paket tour Toraja-Bugis- Bira).

Dari data Biro Perjalanan di atas, maka kita dapat melihat bahwa pola perjalanan wisata wisatawan yang datang ke Sulawesi Selatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Destinasi unggulan dalam artian yang paling banyak ditawarkan dalam paket wisata adalah Toraja (Kabupaten Tana Toraja), Tanjung Bira (Kabupaten Bulukumba), Ramang-ramang (Kabupaten Maros) dan Takabonerate (Kabupaten Kepulauan Selayar).
- b. Nilai jual destinasi unggulan tersebut terletak pada aspek *nature*, *adventure* dan *culture*.
- c. Durasi atau lama waktu wisata yang ditawarkan cukup beragam mulai dari 2 hari 1 malam dan terlama 8 hari 7 malam.
- d. Pangsa pasar wisatawan yang mendominasi adalah yang berasal dari luar propinsi Sulawesi Selatan.
- e. Aktivitas wisata (*what to do*) yang sering dilakukan yang menjadi bagian dari wisata *adventure* adalah snorkeling dan diving. Hal ini karena Sulawesi Selatan kaya akan potensi daya tarik wisata bahari bawah laut yang indah dan tersebar hampir di seluruh kabupatennya.

2.Potensi Pengembangan Pola Perjalanan Wisata di Sulawesi Selatan

Penelitian terhadap potensi pengembangan pola perjalanan wisata di Sulawesi Selatan khususnya dengan tema wisata bahari telah dilakukan pada tahun 2022 dengan fokus penelitian pada saat itu adalah pola perjalanan wisata dari satu pulau ke pulau lainnya di sepanjang gugusan pulau Spermonde yang berada di Kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep), (Amirullah dkk,2022). Alasannya dipilihnya Kabupaten Pangkep karena kabupaten ini masih tergolong dekat dari Bandara Internasional Sultan Hasanudin yang berada di Kabupaten Maros. Akses jalan yang baik serta jarak tempuh yang tidak terlalu lama menjadikan

Kabupaten Pangkep layak untuk dilirik sebagai destinasi wisata bahari yang layak untuk ditawarkan kepada wisatawan.

Kepulauan spermonde (*spermonde shelf*) terdapat di bagian selatan Selat Makassar, tepatnya di pesisir Barat daya pulau Sulawesi. Sebaran pulau karang yang terdapat di kepulauan spermonde terbentang dari Utara ke Selatan sejajar pantai daratan pulau Sulawesi (Van Vuuren, 1920a,b. dalam de Klerk, 1983) seperti yang terlihat pada Gambar 3. Kepulauan spermonde dikenal oleh masyarakat pulau sebagai pulau-pulau Sangkarang dan terdiri atas \pm 121 pulau, mulai dari Kabupaten Takalar di selatan hingga Mamuju di Sulawesi Barat. Hutchinson, 1945 (dalam Hoeksema, 1990) membagi Kepulauan Spermonde menjadi empat zona, membentang dari utara ke Selatan. Pembagian zona distribusi terumbu karang tersebut, seperti halnya penelitian ini, sering dijadikan dasar dalam penelitian yang berkaitan dengan terumbu karang di wilayah kepulauan ini (de Klerk, 1983; Moll, 1983; Hoeksema dan Moka, 1989).

Zona pertama atau zona bagian dalam merupakan zona terdekat dari pantai daratan utama pulau Sulawesi, dengan kedalaman laut rata-rata 10 m dan substrat dasar yang didominasi oleh pasir berlumpur. Zona kedua, berjarak kurang lebih 5 km dari daratan Sulawesi, mempunyai kedalaman laut rata-rata 30 m dan banyak dijumpai pulau karang. Zona ketiga dimulai pada jarak 12,5 km dari pantai Sulawesi dengan kedalaman laut antara 20–50 m. Pada zona ini banyak dijumpai wilayah terumbu karang yang masih tenggelam. Zona keempat atau zona terluar merupakan zona terumbu penghalang (*barrier reef zone*) dan berjarak 30 km dari daratan utama Sulawesi. Di sisi timur pulau-pulau karang ini kedalaman lautnya berkisar 40–50 m; sedangkan pada sisi barat dapat mencapai kedalaman lebih dari 100 m.

Kepulauan spermonde memiliki tingkat keragaman karang yang cukup tinggi karena terdapat 78 genera dan sub genera, dengan total spesies 262, seperti yang pernah dicatat oleh Moll (1983). Dilihat dari tingkat

penyebaran karang, sekitar 80-87% terdapat di daerah terumbu terluar. Namun demikian, Jompa (1996) mencatat adanya pengurangan tingkat penutupan karang hidup dan keragaman jenis (*diversity*) sebanyak 20% dalam kurun waktu 12 tahun dibandingkan dengan yang dicatat oleh Moll (1983), untuk beberapa lokasi yang sama.



Sumber, Geopark Maros-Pangkep, 2022

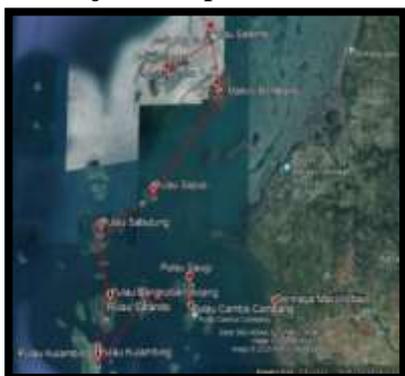
Gambar 3. Peta Gugusan 40 Pulau Spermonde

Data Dispar Pangkep 2021 Ada 10 (sepuluh) pulau yang telah dicanangkan oleh Pemda Pangkep menjadi destinasi wisata bahari yaitu; 1. Pulau Camba-Cambang, 2. Pulau Saugi, 3. Pulau Sabutung, 4. Pulau Badi, 5. Salemo, 6. Pulau Kapoposang, 7. Pulau Samatellu Pedda, 8. Bana-banawang, 9. Pajenekang, 10. Pulau Cengke

2.1 Pola Perjalanan Kepulauan Spermonde

Pola perjalanan wisata di Kepulauan Spermonde diambil dari hasil penelitian tahun 2022 yang berfokus pada penemuan pola-pola perjalanan antar pulau. Berikut ini adalah beberapa pola perjalanan yang dapat dibangun menjadi paket perjalanan wisata.

1. Pola Perjalanan pada Zona A



Gambar 4. Pola Perjalanan Zona A

Pulau **Saugi** sebagai pusat dari Zona A berbatasan dengan Pulau Mattiro Bombang pada bagian utara, Pulau Camba-Cambang pada bagian selatan, Pulau **Satando** pada bagian barat dan berbatasan dengan Dermaga Maccini Baji di sebelah timur. Aktivitas yang dapat dilakukan disana yaitu berwisata kuliner, dapat menikmati dan melihat tempat industri Kepiting Rajungan serta penangkaran ikan dan rumput laut. Di Pulau **Sagara** aktivitas wisatawan yang dapat dilakukan *Snorkling*, berswafoto dan *Camping* di pesisir Pantai putih. Di Pulau **Salemo** aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan yaitu berkeliling pulau dan menyaksikan hiruk-pikuknya aktivitas pengajian dan menyaksikan Meriam peninggalan portugis. Di Pulau **Sabutung** wisatawan dapat melakukan aktivitas dan mengunjungi situs wisata religi dari salah satu makam Syekh terkenal di Kabupaten Pangkep. Di **Kulambing** aktivitas yang dapat dilakukan yaitu menyaksikan proses pembuatan perahu kayu dari berbagai ukuran. Pulau **Camba-Cambang** dikenal sebagai pintu masuk di kawasan Kepulauan Spermonde dan telah dilengkapi dengan wahana untuk berenang, dan beraktivitas olahraga Pantai. Pulau **Mattiro Bombang** dapat melakukan swafoto dari atas dermaga hingga ke pesisir Pantai, *snorkeling*, *diving* dan juga dapat menyaksikan Meriam peninggalan sisa perang dunia kedua. Di pulau **Sapuli** wisatawan dapat melakukan aktivitas di pesisir Pantai, berswafoto di setiap sudut pulau hingga dapat menyaksikan pembuatan perahu kayu. Di Pulau **BangkoBangkoang** wisatawan dapat mengelilingi pulau dan beraktivitas di atas pasir putihnya, seperti penanaman mangrove dan memancing dari atas perahu.

2. Pola Perjalanan Zona B



Gambar 5. Pola Perjalanan Zona B

Ket.Gambar: Dari Dermaga Maccini Baji' Menuju Pulau Samatellu Pedda, Pulau Samatellu Tinggi, Pulau Samatellu Lompo, Pulau Bone Bonoang, Pulau Sarappokeke, Pulau Cangke dan Pulau Pala. Pulau Samatellu Pedda sebagai pusat dari zona B, berbatasan dengan laut bebas di bagian utara, Pulau Samatellu Tinggi di bagian barat, Pulau Sagara dibagian timur dan Pulau Sapuli dibagian selatan. Di pulau ini, wisatawan dapat berswafoto dipesisir pantai berpasir putih, melakukan *Snorkeling*, *diving* dengan biota laut seperti bentuk *foliosa* dari genus *Montipora* peamndangan bawah lautnya yang cantik d memiliki beberapa, *Acropora*, *Porites cylindrica*, *Favia*, *Goniastrea*, *Lobophyllia corymbosa* dan *Porites*. Begitu pula di Pulau Cangke yang dapat melakukan *snorkeling*, *diving*, berfoto dengan pasir putih, dan mengunjungi konservasi penyu. Di Pulau Samatellu Lompo wisatawan dapat beraktivitas di sepanjang pesisir pantai berpasir putih, *snorkeling*, *diving* dan memancing, begitupun di Pulau Samatellu Tinggi yang masih banyak biota laut dan pantai pasir putih. Di Pulau Bone Bonoang wisatawan dapat melakukan *snorkeling* dan *diving*, membuat barbeque ditepi pantai, menikmati tenggelamnya matahari (sunset). Di Pulau Sarappokeke. Pulau Pala wisatawan dapat berswafoto mulai dari dermaga hingga pesisir pantai lalu melakukan aktivitas *snorkeling*, *diving* dan memancing.

3. Pola Perjalanan Zona C-1



Gambar 6. Pola Perjalanan Zona C

Gambar di atas menunjukkan Rute Perjalanan Konservasi/Rekreasi pada Zona C pada Kepulauan Spermonde Kabupaten Pangkep dari Pulau Panjenekang ke Pulau Badi, kedua pulau tersebut merupakan pulau konservasi yang jadi primadona bagi wisatawan yang ingin menikmati terumbu karang, *swimming*, *snorkeling*, *diving*, *fishing*, melihat *sunset* dan *sunrise*, serta budidaya udang dan edukasi terumbu karang dan indahnyanya pantai putih.

4. Pola Perjalanan Zona C-2



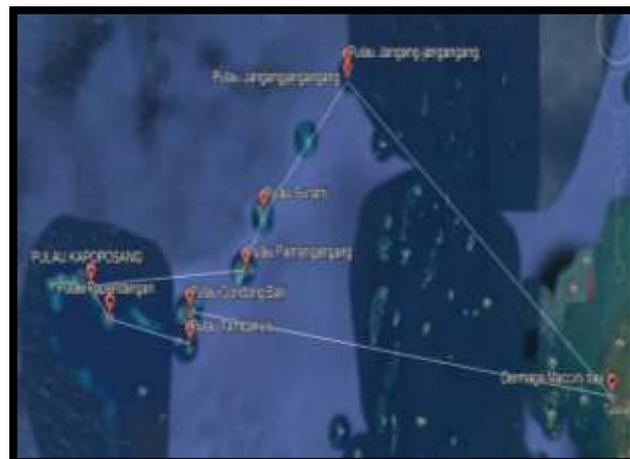
Gambar 7. Pola Perjalanan Zona C-2

Gambar di atas menunjukkan rute Perjalanan wisata Rekreasi pada Zona C pada Kepulauan Spermonde Kabupaten Pangkep. Dari Pulau Barrang Caddi menuju Pulau Barrang Lompo lalu Pulau Badi, Pulau Pajenekang, Pulau Panambungan, Pulau Sanane, Pulau Bontosua, Pulau Podang-Podang, Pulau Podang-Podang Lompo, dan Pulau Sarappokeke.

Pulau Balang Lompo sebagai pusat zona C berada di sebelah utaranya ada pulau Podang-Podang sebelah selatannya ada Panambungan sebelah timurnya ada pulau Balang Caddi dan sebelah baratnya ada pulau Sanane. **Pulau Balang Lompo** memiliki keindahan pesisir pulau dan keanekaragaman aktivitas Masyarakat yang dapat dijadikan atraksi pada pulau ini. **Pulau Balang Caddi** memiliki keindahan pesisir pulau dan keanekaragaman aktivitas Masyarakat yang dapat dijadikan atraksi pada pulau ini. **Pulau Badi** memiliki keindahan pesisir pulau dan keanekaragaman aktivitas Masyarakat yang dapat dijadikan atraksi seperti penagkaran lobster, konservasi karang di pulau ini. **Pulau Panambungan** memiliki Pantai pasir putih, *home stay* yang telah dikelola, wisatawan dapat melakukan *snorkling* dan *diving*. Pulau Sanane memiliki Pantai pasir putih, wisatawan dapat melakukan *snorkling* dan *diving*. **Pulau Bontosua**, memiliki Pantai pasir putih, *home stay* wisatawan dapat melakukan *snorkling* yang telah dikelola swasta bekerjasama dengan pemerintah daerah. **Pulau Podang-Podang**, memiliki keindahan pesisir pulau dan keanekaragaman aktivitas Masyarakat yang dapat dijadikan atraksi seperti pembuatan ikan kering, terdapat *home stay* yang dikelola Masyarakat, dan *snorkling* dan *diving*.

5. Pola Perjalanan Zona D

Pola perjalanan pada Zona D ini menggambarkan perjalanan wisata *Adventure* dan *Fishing*, *Snorkling* dan *Diving* yang pada Kepulauan Spermonde Kabupaten Pangkep yang diawali dari Dermaga Maccini Baji menuju pulau-pulau pada zona D yang Pulau Gondong Bali, Pulau Tambakulu, Pulau Papandangan, Pulau Kapoposang, Pulau Pamangangang, Pulau Suranti, Pulau Jangang-Jangang dan kembali ke Dermaga Maccini Baji.



Gambar 8. Pola Perjalanan Zona D

Batas-batas pulau **Kapoposang** berada di sebelah utaranya berbatasan dengan laut lepas sebelah selatannya ada pulau papandangan, sebelah timurnya ada pulau Gondong Bali dan sebelah baratnya berbatasan dengan laut lepas. Potensinya Pasir putih, pohon cemara, ikan ikan hias- nemo dan badut, terumbu karang, *snorkling*, *diving*, main pasir anak-anak, kelapa muda, budidaya rumput laut, tempat penyus bertelur, nener/bibit bandeng, *sunset* dan *sunrise*

2. Perencanaan Paket Wisata Bahari Berbasis N.E.W.A

Berdasarkan pola-pola perjalanan di atas, maka perencanaan Paket Wisata Bahari Berbasis N.E.W.A yang layak untuk ditawarkan kepada wisatawan adalah sebagai berikut :

2.1. Paket Wisata Explore Spermonde (6 Hari / 5 Malam)

Rute : Bandara Internasional Sultan Hasanudin – Kabupaten Pangkep (Dermaga Maccini Baji) – Pulau Camba-Cambang – Pulau Saugi – Pulau Satando – Pulau Kulambing – Pulau Satando – Pulau Sabutung – Pulau Sapuli – Pulau Mattiro Bombang – Pulau Salemo – Pulau Sagara – Dermaga Maccini Baji – Kota Makassar – Bandara Sultan Hasanudin.

Tabel 4.2. Itinerary Paket Wisata Eksplor Spermonde

Hari	Penjelasan	Keterangan
Pertama	Wisatawan dijemput di Bandara Internasional Sultan Hasanudin, langsung menuju Kabupaten Pangkep, Makan Siang. Dilanjutkan ke Dermaga Maccini Baji menuju Pulau Camba-Cambang untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Siang, Makan Malam, Bermalam • P. Camba-Cambang
Kedua	Setelah sarapan pagi, wisatawan dapat menikmati keindahan pulau Camba-Cambang di pagi hari. Perjalanan dilanjutkan dengan perahu Jolloro menuju Pulau Saugi kurang lebih 5 menit untuk merasakan kehidupan masyarakat di Pulau Saugi sebagai nelayan penangkap kepiting	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan siang, Makan Malam. • Pulau Saugi • Pulau Satando • Pulau Kulambing

	rajungan serta mengolahnya menjadi berbagai jenis makanan berat maupun ringan. Dilanjutkan dengan makanan siang di rumah penduduk lokal. Perjalanan dilanjutkan ke Pulau Satando melihat kehidupan masyarakat pembudidaya rumput laut serta penangkaran ikan. Selanjutnya ke Pulau Kulambing untuk bermalam.	
Ketiga	Setelah sarapan pagi, wisatawan dapat berkeliling Pulau Kulambing sambil menyaksikan aktivitas masyarakat dalam membuat perahu besar maupun kecil, dan menikmati makan siang dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan Siang, makan malam • Pulau Kulambing • Pulau Bangko-Bangkoa ng. • Pulau Sabutung • Pulau Sapuli

	<p>masakan lokal. Perjalanan berlanjut ke Pulau Bangko-Bangkoang. Wisatawan dapat ikut aktivitas penanaman mangrove dan memancing di atas perahu. Lanjut ke Pulau Sabutung sebagai pulau yang memiliki situs religi Makam Syekh (tokoh agama) yang dihormati di Kab. Pangkep. Lanjut ke Pulau Sapuli untuk bermalam.</p>	
Keempat	<p>Setelah sarapan pagi, perjalanan berlanjut ke Pulau Mattiro Bombang, menikmati keindahan bawah laut dengan snorkeling/diving sampai dengan waktu makan siang. Lanjut ke Pulau Salemo mengenal kehidupan agamis masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, makan siang, makan malam • Pulau Mattiro Bombang • Pulau Salemo, Pulau Sagara

	<p>setempat dan lanjut ke Pulau Sagara untuk bermalam (camping)</p>	
Kelima	<p>Setelah sarapan pagi, lanjut snorkeling/diving sampai dengan makan siang. Lalu kembali ke Dermaga Maccini Baji menuju Kota Makassar untuk bermalam sambil menikmati layanan spa/refleksiologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, makan siang, makan malam • Kota Makassar
Keenam	<p>Sarapan pagi, Keliling Kota Makassar (Losari, Benteng Rotterdam) langsung menuju Bandara Internasional Sultan Hasanudin. Tur Berakhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, makan siang

2.2. Paket Wisata Snorkeling & Diving (4 Hari / 3 Malam)

Rute : Bandara Internasional Sultan Hasanudin - Kabupaten Pangkep (Dermaga Maccini Baji) - Pulau Samatellu Pedda - Pulau Samatellu Tinggi - Pulau Samatellu Lompo - Pulau Bone Bonoang -

Pulau Sarappokeke - Pulau Cangke - Pulau Pala - Dermaga Maccini Baji - Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

Tabel 4.3. Itinerary Paket Wisata Eksplor Spermonde

Hari	Penjelasan	Keterangan
Pertama	Wisatawan dijemput di Bandara Internasional Sultan Hasanudin, langsung menuju Kabupaten Pangkep, untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Siang, Makan Malam, Bermalam
Kedua	Setelah sarapan pagi, wisatawan langsung menuju Dermaga Maccini Baji untuk melanjutkan perjalanan dengan perahu Jolloro menuju Pulau Samatellu Pedda, Pulau Samatellu Tinggi, Pulau Bone Boneboang. Hopping island tour seharian sambil melakukan aktivitas snorkeling dan diving. Sore hari menikmati indahny sunset, bermalam dengan suasana	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan siang, Makan Malam. • Pulau Samatellu Pedda • Pulau Samatellu Tinggi • Pulau Samatellu Lompo • Pulau Bone Boneboang

	camping yang menyenangkan.	
Ketiga	Setelah sarapan pagi, wisatawan kembali berkeliling pulau dengan menyinggahi Pulau Sarappokeke, Pulau Cangke, dan Pulau Pala. Menikmati keindahan pulau pulau kecil ini sambil berswafoto, menikmati keindahan bawah laut sambil snorkeling, diving dan memancing. Berlanjut ke Dermaga Maccini Baji menuju hotel untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan Siang, makan malam • Pulau Sarappokeke • Pulau Cangke • Pulau Pala
Keempat	Setelah sarapan pagi, perjalanan berlanjut ke Kota Makassar berkeliling ke daya tarik sejarah (Pantai Losari, Benteng Rotterdam). Melakukan aktivitas spa. Kembali ke Bandara Sultan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, makan siang, makan malam • Kota Makassar • Bandara Sultan Hasanudin.

	Hasanudin. Tur Berakhir.	
--	-----------------------------	--

2.3. Paket Wisata Fullday Conservation & Educational Tour

Route : Pulau Panjekang - Pulau Badi

Paket ini berdurasi satu hari saja dari pagi sampai sore. Perjalanan dimulai dari Dermaga Maccini Baji menuju Pulau Panjekang guna melihat dan terlibat dalam konservasi terumbu karang dilanjutkan dengan memancing, makan siang. Dilanjutkan ke Pulau Badi melihat budidaya udang, *snorkeling* dan *swimming*, lalu kembali ke Dermaga Maccini Baji. Tur Berakhir.

2.4. Paket Wisata Hopping Island Tour (4 Hari / 3 Malam)

Route : Bandara Sultan Hasanudin - Kabupaten Pangkep - Pulau Barang Lompo - Pulau Barrang Cadi - Pulau Badi - Pulau Panambungan - Pulau Sanane - Pulau Bontosua - Pulau Padang-Padang - Pulau Sarappo Lompo - Dermaga Maccini Baji - Kota Makassar - Bandara Sultan Hasanudin.

Tabel 4.4. Itinerary Paket Wisata Hopping Island Tour

Hari	Penjelasan	Keterangan
Pertama	Wisatawan dijemput di Bandara Internasional Sultan Hasanudin, langsung menuju Kabupaten Pangkep, untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Siang, Makan Malam, Bermalam
Kedua	Setelah sarapan pagi, wisatawan langsung menuju dermaga Maccini Baji untuk melanjutkan perjalanan dengan perahu Jolloro	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan siang, Makan Malam. • Pulau Barrang Lompo, • Pulau Barrang Cadi, • Pulau Badi

	menuju Barrang Lompo, Pulau Barrang Cadi untuk melihat kehidupan masyarakat lokal sebagai nelayan. Makan siang, lalu lanjut ke Pulau Badi untuk snorkeling kemudian lanjut ke Pulau Panambungan untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Panambungan
Ketiga	Setelah sarapan pagi, wisatawan dapat menikmati keindahan Pulau Panambungan sambil berenang. Perjalanan berlanjut ke Pulau Sanane, Pulau Bontosua, Pulau Padang-padang dan bermalam di Pulau Sarappo Lompo dengan suasana perkemahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan Siang, makan malam • Pulau Panambungan • Pulau Sanane • Pulau Bontosua • Pulau Padang-padang • Pulau Sarappo Lompo
Keempat	Setelah sarapan pagi, perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, makan

	berlanjut ke Kota Makassar berkeliling ke daya tarik sejarah (Pantai Losari, Benteng Rotterdam). Melakukan aktivitas spa. Kembali ke Bandara Sultan Hasanudin. Tur Berakhir.	siang, makan malam <ul style="list-style-type: none"> • Kota Makassar • Bandara Sultan Hasanudin.
--	--	--

	dengan perahu Jolloro menuju Pulau Gondong Bali, Pulau Tambakulu, Pulau Papanangan dan Pulau Kapoposang untuk bermalam. Wisatawan dimanjakan dengan keindahan bawah laut melalui aktivitas snorkeling dan diving.	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Papanangan • Pulau Kapoposang
Ketiga	Setelah sarapan pagi, wisatawan dapat menikmati keindahan Pulau Kapoposang yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya. Siang hari lanjut ke Pulau Pamangangan, Pulau Suranti, Pulau Jangang-Jangang untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan Siang, makan malam • Pulau Pamangangan • Pulau Suranti • Pulau Jangang-Jangang
Keempat	Setelah sarapan pagi, menuju Dermaga Maccini Baji	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, makan siang, makan malam

2.5. Paket Wisata Hopping Island Tour 2 (4 Hari /3 Malam)

Rute : Bandara Sultan Hasanudin - Kabupaten Pangkep - Pulau Gondong Bali - Pulau Tambakulu - Pulau Papanangan - Pulau Kapoposang - Pulau Pamangangan - Pulau Suranti - Pulau Jangang-Jangang - Dermaga Maccini Baji - Kota Makassar - Bandara Sultan Hasanudin.

Tabel 4.5. Itinerary Paket Wisata Hopping Island Tour 2

Hari	Penjelasan	Keterangan
Pertama	Wisatawan dijemput di Bandara Internasional Sultan Hasanudin, langsung menuju Kabupaten Pangkep, untuk bermalam.	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Siang, Makan Malam, Bermalam
Kedua	Setelah sarapan pagi, wisatawan langsung menuju dermaga Maccini Baji untuk melanjutkan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan pagi, Makan siang, Makan Malam. • Pulau Gondong Bali, • Pulau Tambakulu

	perjalanan berlanjut ke Kota Makassar berkeliling ke daya tarik sejarah (Pantai Losari, Benteng Rotterdam). Melakukan aktivitas spa. Kembali ke Bandara Sultan Hasanudin. Tur Berakhir.	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Makassar • Bandara Sultan Hasanudin.
--	---	--

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola perjalanan wisata di Sulawesi Selatan saat ini dapat dilihat dari paket wisata yang sering ditawarkan oleh Biro Perjalanan di Kota Makassar. Berdasarkan data, dapat diketahui bahwa paket wisata yang ditawarkan didominasi oleh destinasi wisata Toraja, Ramang-ramang, Tanjung Bira dan Pantai Losari. Sehingga dapat dikatakan bahwa keempat destinasi favorit dan terkenal di Sulawesi Selatan ini saja yang selalu ditawarkan bertahun-tahun tanpa ada pengembangan dan suatu saat akan mengalami kejenuhan. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan pola perjalanan lainnya.
2. Potensi Pengembangan Pola Perjalanan Wisata di Sulawesi Selatan Berdasarkan pola-pola perjalanan yang ada saat ini terlihat bahwa pola perjalanan tersebut mampu menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama. mulai 1 hari sampai dengan 6-7 hari

perjalanan dan menawarkan berbagai aktivitas wisata yang sangat beragam.

3. Perencanaan Paket Wisata Bahari Berbasis N.E.W.A tidak mudah untuk diimplementasikan. Dibutuhkan pemikiran dan pemetaan potensi yang berkaitan dengan *nature, ecotourism, wellness* dan *adventure* pada gugusan kepulauan Spermonde. Tidak ditemukan hambatan pada aspek *nature, ecotourism* dan *adventure* namun agak sulit pada aspek *wellness* dalam penyusunan paket secara utuh

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Prihastuti, Y. (2022). Penerapan Manajemen Operasional Paket Wisata Tailor Made Tour Di Pt. Tunas Indonesia Tours and Travel Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 77–96.
- Acmad Gani, M. A. (2020). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari di Kota Makassar. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(2), 309–324.
- Aini, W., Ridwan, M., & Emrizal, E. (2019). Perencanaan Paket Wisata Sejarah Lembah Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(2), 59–63.
- Amirullah, Muhammad Rusdi, Matius Tinna Sarira. (2022). Pengembangan Pola Perjalanan Wisatawan di Kepulauan Spermonde (Kajian Wisata Berbasis Marine dalam Inovasi, Adaptasi, dan Kolaborasi di Sulawesi Selatan Poltekpar Makassar)
- Andian, M. D., & Aida, N. (2023). *Strategi Efektif Pengembangan Pariwisata Pantai Mutun Sebagai Wisata Bahari di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*. 05(03), 9561–9572.
- Dewi, L., Demolingo, H. R., & Ba'amar, T. (2022). Poverty Reduction pada Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Wisata Bahari Di

- Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).
Disbudpar Sulawesi Selatan, 2023.
<https://disbudpar.sulselprov.go.id/page/wisata/271/pulau-cambang-cambang>
- Fadhilah, I. (2021). *Nature Eco Wellness Adventure (NEWA) sebagai Harapan Kebangkitan*
[https://disbudpar.sulselprov.go.id/page/wisata/271/pulau-cambang-cambangEkowisata di Indonesia](https://disbudpar.sulselprov.go.id/page/wisata/271/pulau-cambang-cambangEkowisata%20di%20Indonesia).
- Halik, A. M. (2023). *Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Wilayah Pulau Kangean, Kabupaten Sumenep, Pulau Madura* [Universitas Muhammadiyah Malang].
<https://etd.umm.ac.id/id/eprint/1881/>
- Handayani, et. al. (2021). Strategies for Development Resources for Tourism Kejawanan Beach, Pegambiran Village, Lemahwungkuk District In Order To Become One Of The Most Reliable Marine Tourism Destinations In Cirebon City, West Java Province. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 2(2), 94–117.
- Hasmda, & Sudhartono, A. (2020). Potensi Wisata Alam Air Terjun Tompa Ika Di Desa Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. *Jurnal Warta Rimba*, 8(1), 91–96.
- Juliana, J., & Sitorus, N. B. (2022). Kelengkapan Produk Wisata di Pulau Siladen Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 26–37.
- Klerk de, L.G. de. (1983). *Zeespiegel Riffen en Kustflakten Zuitwest Sulawesi, Indonesia*, PhD Thesis Utrecht den Hartog C. 1970. *The Seagrass of The World*. Amsterdam: North-Holland Publ. Co.
- Moll, H. (1983). *Zonation and diversity of scleractina on reefs off South Sulawesi Indonesia*. Leiden University Netherland.
- Mufidah, W. U. (2018). Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja produk Wisata di Kampung Gajah Wonderland [Universitas Pendidikan Indonesia]. In *perpustakaan.upi.edu*.
http://repository.upi.edu/44702/5/S_MR_L_1105912_Chapter2.pdf
- Nur, F., Halid, A., & Santoso, I. R. (2022). Development Of Marine Tourism Potential And Its Relation To Community Income. *Eouropean Journal of Research Development and Sustainability (EJRDS)*, 3(6). h
- Rote, K., & Timur, N. T. (2020). Pengembangan Wisata Bahari Pantai Mulut Seribu Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Rote, Nusa Tenggara Timur. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2(2), 25–46.
- Sasongko, S., Damanik, J., & Brahmantya, H. (2020). Prinsip Ekowisata Bahari dalam Pengembangan Produk Wisata Karampuang untuk Mencapai Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 126.
- Sudjana, A. A., Aini, S. N., & Nizar, H. K. (2021). Revenge Tourism: Analisis Minat Wisatawan Pasca Pandemi Covid-19. *Pringgitan*, 2(01), 1–10.